

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara tropis yang memiliki keanekaragaman hayati terbesar kedua di dunia setelah Brazil. Dengan semakin meningkatnya pendapatan dan perubahan gaya hidup sebagian masyarakat serta munculnya berbagai industri pangan maupun non pangan, telah memberikan dampak yang nyata terhadap tingkat dan kondisi kesehatan manusia, lebih – lebih karena masalah gizi yang tidak seimbang. Berbagai upaya telah banyak dilakukan oleh pakar – pakar kesehatan dunia untuk mengatasi atau mencegah timbulnya berbagai penyakit degeneratif ^[1].

Secara naluriah sejak manusia ada (dalam hal ini manusia Nusantara) ada upaya – upaya untuk memelihara kesehatan dan mengobati penyakit. Upaya itu tentu membuahkan hasil – hasil yang kemudian diturun temurunkan dan dan diperkaya dari generasi ke generasi menjadi sesuatu sistem pemeliharaan kesehatan dan pengobatan yang baku. Tanaman obat adalah obat herbal yang telah digunakan secara turun temurun dan secara empiris terbukti efektifitasnya oleh masyarakat dan tercatat^[5].

Beberapa dari senyawa tersebut telah diisolasi, sebagian diantaranya memberikan efek fisiologi dan farmakologis yang telah dikenal sebagai senyawa kimia aktif. Senyawa-senyawa kimia yang dihasilkan oleh tumbuhan mempunyai keanekaragaman jenis yang sangat tinggi, dan ada yang telah dimanfaatkan dalam berbagai bidang kehidupan diantaranya sebagai sumber pangan dan obat^[1].

Salah satu tumbuhan obat yang memiliki banyak khasiat, yaitu dari Kaca Piring (*Gardenia jasminoides Ellis*) salah satu bagian dari tumbuhan kaca piring yang dapat di manfaatkan secara tradisional, yaitu daun kaca piring yang berkhasiat untuk menghilangkan demam dan diabetes mellitus.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk telaah fitokimia dan adanya senyawa yang terdapat pada daun kaca piring (*Gardenia jasminoides Ellis*) sehingga penggunaan daun kaca piring sebagai obat tradisional tidak diragukan lagi dan dapat memberikan informasi untuk penelitian selanjutnya.

